

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya mengenai peran UMKM terhadap pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis pada variabel peran UMKM memiliki nilai signifikansi 0.00 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Ini menunjukkan bahwa variabel peran UMKM berpengaruh signifikan terhadap pengentasan kemiskinan di kecamatan Ciawigebang. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa semakin banyak jumlah UMKM maka tingkat kemiskinan akan semakin berkurang dan UMKM memiliki peran yang sangat penting di dalam mewujudkan tujuan SDGs karena UMKM sering menjadi sumber utama dalam menciptakan lapangan pekerjaan, terutama bagi masyarakat yang berada di pedesaan atau pelosok yang memiliki akses terbatas dalam pekerjaan formal. Sehingga dengan UMKM dapat membantu dalam mengurangi angka kemiskinan dengan memberikan sumber pendapatan rumah tangga, sehingga tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tujuan ke satu yaitu pengentasan kemiskinan dapat tercapai melalui UMKM.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis pada variabel peran UMKM memiliki nilai signifikansi 0.00 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Ini menunjukkan bahwa variabel peran UMKM berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan Ciawigebang. Sehingga dapat penulis simpulkan semakin banyak jumlah UMKM maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin banyak atau semakin meningkat dan UMKM memiliki peran yang sangat penting di dalam mewujudkan tujuan SDGs karena UMKM dapat membantu menggerakkan ekonomi lokal, yang akhirnya membuat mereka untuk lebih mudah dapat dijangkau masyarakat dan

dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, dapat mempermudah akses yang lebih baik terhadap barang dan layanan yang dibutuhkan dalam meningkatkan kesejahteraan, seperti tempat tinggal, makanan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian UMKM dapat menjadi alat untuk mengurangi kesenjangan sosial dan tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tujuan ketiga yaitu tercapainya kesejahteraan masyarakat dapat tercapai melalui UMKM.

3. Secara keseluruhan, UMKM memiliki hubungan yang erat antara peran mereka dalam pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat. Diantaranya menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memperkuat ekonomi lokal. Sehingga UMKM berkontribusi besar dalam pengentasan kemiskinan. Selain itu, dengan memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan, UMKM juga berperan dalam meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat sekitar.

B. Saran

1. Bagi para pelaku UMKM diharapkan untuk bisa mengembangkan usahanya secara berkelanjutan dan diharapkan untuk bisa memanfaatkan sosial media atau internet sebagai media promosi UMKM agar produk tersebut dapat menjangkau potensi pasar yang akhirnya usaha tersebut semakin maju dan berkembang. Sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan dan akhirnya dapat mengurangi angka kemiskinan dan tercapainya tingkat kesejahteraan masyarakat dalam mewujudkan tujuan dari SDGs di Indonesia.
2. Untuk pemerintah Kabupaten Kuningan khususnya untuk kecamatan Ciawigebang dapat menjadi masukan dalam memberikan akses pelatihan dan pemberdayaan kepada para pelaku usaha UMKM untuk bisa meningkatkan daya saing usaha dan memberikan kemudahan untuk akses permodalan. Karena yang sering terjadi di lapangan hanya sebagian dari mereka yang dapat bantuan dan kebanyakan mereka tidak

pernah mendapatkan bantuan modal usaha dan mereka juga sulit untuk mendapatkan modal dalam mengembangkan usahanya.

3. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan referensi dalam penelitian dan menambahkan variabel lain dari peran UMKM terhadap pencapaian tujuan.

